

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan mengenai “ Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Kecenderungan Perilaku Abnormal”. Maka penulis pada akhirnya mengambil kesimpulan dan beberapa saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

- Dalam merepresentasikan pengetahuan dengan kaidah produksi pada sistem pakar yang diterapkan untuk mendiagnosa, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :
 1. Mengumpulkan fakta-fakta yang dapat dijadikan basis pengetahuan yang terdiri dari : jenis penyakit, gejala, terapi.
 2. Membentuk basis aturan untuk mengelola basis pengetahuan yaitu : aturan gejala yang menghubungkan penyakit dan gejala, aturan terapi yang menghubungkan penyakit dan terapi.
 3. Membentuk mesin inferensi untuk memproses fakta-fakta didalam basis pengetahuan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.
- Dengan pembuatan aplikasi sistem pakar ini masalah kekurangan tenaga pakar dapat terselesaikan, dengan sistem pakar ini user dapat berinteraksi dengan sistem seperti halnya berinteraksi dengan pakar.

- Dengan adanya pembatasan hak akses yang diterapkan pada sistem, proses untuk pengolahan basis pengetahuan dan basis aturan hanya dapat dilakukan oleh admin/pakar.
- Aplikasi ini belum menggunakan faktor kepastian sehingga hasil diagnosanya masih melihat operator logikanya.

5.2 Saran

Dalam pembuatan sistem pakar untuk mendiagnosa kecenderungan perilaku abnormal, penulis sangat menyadari bahwa sistem pakar ini masih jauh dari sempurna. Guna menyempurnakan sistem yang telah dibuat ini, penulis menyarankan :

- Sistem pakar ini dapat dikembangkan menjadi berbasis web. Dengan berbasis web, sistem pakar dapat di akses oleh siapa saja karena terkoneksi dengan jaringan internet.
- Perlu ditambahkan jenis perilaku abnormal yang bisa diidentifikasi.
- Menggunakan metode lain dalam penyelesaian tingkat kepercayaan agar bisa menjadi alternatif pembanding untuk mengetahui metode mana yang paling mendekati kenyataan tingkat kebenarannya.